

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh langsung dari kegiatan lapangan (kerja peneliti)⁸³, penelitian lapangan dilakukan untuk kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan atau langsung pada responden.⁸⁴

Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan hasil berdasarkan apa yang ada di lapangan, juga berdasarkan data-data hasil wawancara, maupun dari data tersebut. Dengan catatan-catatan yang berupa pertanyaan hingga menjawab semua dari rumusan masalah yang ada dari judul penelitian.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang ditunjukkan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang diteliti.⁸⁵

Peneliti dalam menganalisis berkeinginan untuk memberikan sebuah

⁸³ Sogiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 1

⁸⁴ Susiadi AS, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung), hlm. 76

⁸⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2004), hlm. 38

gambaran atau pemaparan atas subjek dan objek penelitian, sebagaimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan dilapangan.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah suatu metode dengan melibatkan beraneka sumber informasi yang dikumpulkan untuk mendalami suatu kasus secara lebih mendalam. Creswell mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus.⁸⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah di Dinas Sosial kota Banjarmasin Kalimantan Selatan dan tempat-tempat umum di Kota Banjarmasin lainnya, yang mana anak jalanan sering beraktivitas seperti di pasar, rumah makan, simpang empat lampu merah, SPBU dan lain-lain.

Penulis memilih Kota Banjarmasin adalah karena adanya perda Nomor 12 Tahun 2014 tentang *Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Penanganan Gelandangan Dan Pengemis Serta Tuna Susila* yang dibuat oleh pemerintah, dijalankan oleh Dinas Sosial Kota Banjarmasin dan Satpol PP dalam penanganan dan pemberdayaan anak jalanan, namun tidak ada perubahan yang signifikan dalam penurunan jumlah anak jalanan di Kota Banjarmasin.

⁸⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, tt), hlm. 49.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah empat orang pejabat atau pegawai Dinas Sosial Kota Banjarmasin, Empat anak-anak jalanan yang berusia 10 sampai 18 tahun.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi Objek penelitian ini adalah efektifitas kinerja Dinas Sosial Kota Banjarmasin dalam pemberdayaan anak jalanan di Kota Banjarmasin berdasarkan Perda No 12 Tahun 2014 tentang *Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Penanganan Gelandangan Dan Pengemis Serta Tuna Susila*

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan oleh peneliti, yang disajikan untuk tujuan tertentu.⁸⁷ Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa dan gambar.⁸⁸

Adapun data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yakni:

- a. Identitas dari empat (4) pegawai Dinas Sosial Kota Banjarmasin dan identitas dari lima (4) anak-anak jalanan yang berusia 10 sampai 18 tahun.

⁸⁷ Kalean, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 58.

⁸⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 66

- b. Kenyataan dilapangan yang berkaitan dengan Efektifitas Program Dinas Sosial Kota Banjarmasin Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Menurut Perspektif Fiqh Siyasah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan dan responden, dan data-data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian, juga dari buku-buku, jurnal dan tulisan ilmiah serta dari Al-Qur'an, Hadits dan pendapat para ahli, dan Undang-Undang Dasar beserta Undang-Undang yang lain yang berhubungan dengan kajian tentang tanggung jawab terhadap pemberdayaan anak jalanan menurut Fiqh Siyasah.⁸⁹ Informan adalah orang yang memberikan informasi terkait tentang responden kepada peneliti⁹⁰, dan responden adalah orang yang bersangkutan langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah dua pegawai Dinas Sosial Kota Banjarmasin, dan yang menjadi responden adalah lima anak-anak jalanan dan dua orang masyarakat Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

⁸⁹ Raka Wijaya, *op.,cit.* hlm. 10-11

⁹⁰ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Suabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019),hlm. 108

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data dengan mengulas dan mencatat kejadian fenomena yang akan diteliti secara sistematis.⁹¹ Observasi yang dilakukan agar pokok permasalahan dapat dilihat secara langsung. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai efektifitas kinerja Dinas Sosial dalam pemberdayaan anak jalanan di kota Banjarmasin menurut Fiqh Siyasa.

Pada awal penemuan masalah penelitian observasi lapangan dan pada tanggal 14 Juni 2021 ke Dinas Sosial kota Banjarmasin, yang menghasilkan suatu kesimpulan awal bahwa Dinas Sosial dalam melaksanakan pemberdayaan anak jalanan ini belum sepenuhnya terealisasi dengan baik, salah satu kendalanya yaitu anak jalanan yang sudah terbina turun atau kembali lagi kejalanan sehingga muncul pertanyaan apakah kebijakan-kebijakan yang dibuat tidak terimplementasi dengan baik. Adapun dari observasi awal ini, penulis mengajukan dalam bentuk proposal skripsi yang berjudul Efektifitas Kinerja Dinas Sosial Kota Banjarmasin Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Menurut Perspektif Fiqh Siyasa.

2. Wawancara

Wawancara adalah penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dengan bentuk tatap muka secara

⁹¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Pembahasan Kualitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 125

langsung, atau mendengarkan secara langsung mengenai informasi atau keterangan dari yang diteliti.⁹² Wawancara pada penelitian ini secara langsung ke informan atau responden, baik itu pihak Dinas Sosial, anak-anak jalanan, dan masyarakat sekitar Kota Banjarmasin serta pihak yang terikat lainnya. Dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan disusun oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian dan rumusan masalah yang telah diajukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencari, mempelajari dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁹³ Sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁹⁴ Mengenai Efektifitas Program Dinas Sosial Kota Banjarmasin Dalam Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Penanganan Gelandangan Dan Pengemis Serta Tuna Susila Menurut Perspektif Fiqh Siyasah.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

⁹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 144

⁹³ Ahmad Kadir, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Indobris Media Center, 2003), hlm. 106

⁹⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 135

Setelah data yang dikumpulkan dari lapangan sudah lengkap, maka tahap berikutnya penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah mengumpulkan, merapikan dan melengkapi data dilapangan yang telah selesai bertujuan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan hingga penyempurnaan data yang telah dikumpulkan.⁹⁵ Yang diperoleh dari para informen dan responden terhadap efektifitas program Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Di Kota Banjarmasin.

b. Kategorisasi

Kategorisasi adalah merupakan pengelompokan bahan yang diperoleh berdasarkan kategori pada permasalahannya, sehingga dapat tersusun secara sistematis.⁹⁶

c. Interpretasi

Interpretasi yaitu upaya memahami dan menafsirkan kembali data yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah diajukan.⁹⁷

⁹⁵ FA Arfa dan W Marpaung, *Metodologi Penelitian Hukum Islam* (Jakarta: Prenada Media: 2018), hlm. 135

⁹⁶ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2020), hlm.106

⁹⁷ *Ibid*, hlm. 129.

2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.⁹⁸

Menganalisis data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Setelah semua data terkumpul dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data diatas, kemudian diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan dari hasil wawancara dengan informan yang dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teori.

3. Prosedur Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dari pembuatan proposal sampai munaqasyah ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini, penulis memahami permasalahan yang ada setelah itu melakukan observasi awal ke lapangan dan mendapatkan gambaran, setelah itu dimasukkan kedalam desain operasional proposal yang berjudul “Efektifitas Program Dinas Sosial Kota Banjarmasin Dalam Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas

⁹⁸ Jacob Urendenber, *Metode Dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1998), hlm. 38.

Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Penanganan Gelandangan Dan Pengemis Serta Tuna Susila Menurut Perspektif Fiqh Siyasah” Untuk menyempurnakan hasil laporan awal, penulis melakukan konsultasi kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan beliau untuk mengajukan ke biro skripsi Fakultas Syariah.

Setelah disidangkan oleh bagian biro skripsi Fakultas Syariah pada tanggal 21 April 2021 dan dinyatakan diterima dengan catatan perbaikan dari dosen reviewer, Fakultas mengeluarkan surat persetujuan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II tertanggal 13 Agustus 2021. Selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk perbaikan (revisi) dan dilakukan seminar pada tanggal 25 Agustus 2021.

4. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat permohonan izin riset atau penelitian kepada Fakultas Syariah tanggal 25 Februari 2022, kemudian melakukan wawancara kepada pihak pegawai Dinas Sosial Kota Banjarmasin tertanggal 25 Februari 2022-25 Mei 2022, kepada anak-anak jalanan tertanggal 23 Maret-25 Mei 2022 dan kepada masyarakat sekitar Kota Banjarmasin tertanggal 16 Maret 2022 untuk melakukan penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan seperti mengobservasi objek penelitian, wawancara (*interview*) dengan informan dan responden.

Sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis selama kurun waktu dua bulan lamanya.

5. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini setelah semua data terkumpul, maka penulis mengolah dan menganalisis data tersebut dengan melakukan teknik editing, kategorisasi, interpretasi untuk dimasukkan kedalam hasil penelitian atau bab IV.

6. Tahapan Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Penyusunan hasil penelitian yang sesuai dengan sistematika penulisan.
- b. Adanya konsultasi dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II tentang laporan yang telah disusun untuk dilakukan koreksi (revisi) dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Selanjutnya dibawa pada sidang munaqasyah skripsi dihadapan penguji.